

ABSTRAK

Alfi izatin, 2015, *Problema Kemiskinan di Blok Ndilem Dusun Gebalan Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban*, “Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.”

Kata kunci: Problema, Kemiskinan

Ada tiga rumusan masalah yang akan di bahas dalam skripsi yang berjudul *Problema Kemiskinan di Blok Ndilem Dusun Gebalan Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban*, Yaitu: 1). Apakah faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan pada masyarakat di Blok Ndilem Dusun Gebalan Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. 2). Bagaimana dampak dari kemiskinan yang terjadi di Blok Ndilem Dusun Gebalan Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. 3). Bagaimana upaya masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengatasi kemiskinan yang sedang terjadi di Blok Ndilem Dusun Gebalan Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus, untuk menjelaskan secara mendalam mengenai masalah kemiskinan yang terjadi di Blok Ndilem Dusun Gebalan Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban., adapun nanti teknik pengumpulan datanya akan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di sajikan dalam skripsi ini akan di analisis dengan teori Demokrasi Sosial.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dilapangan ditemukan bahwa: 1). Penyebab kemiskinan di Blok Ndilem itu karena kekurangan lapangan pekerjaan, kemudian kawasan geografisnya yang terpencil dan akses jalannya susah di lalui, Pendidikan dan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang rendah, selain itu bantuan dari pemerintah seperti PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri dan koperasi simpan pinjam juga belum ada hingga saat ini. 2). Dampak dari kemiskinan yang masyarakat rasakan lebih kepada ekonomi, dan pendidikan. 3). Upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kemiskinan yaitu dengan bekerja di sawah sebagai petani dan buruh tani karena mereka tidak punya skill lain. Dan upaya dari pemerintah setempat yaitu mengajukan bantuan berupa akses jalan, listrik dan air, bantuan BLT (Bantuan Langsung Tunai), kemudian BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) atau bantuan kesehatan yang walapun belum bisa dimanfaatkan dan dipakai untuk berobat secara gratis.